

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dikemukakan simpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan strategi REACT pada pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik seiring dengan terjadinya peningkatan pemahaman konsep materi bangun ruang. Simpulan ini berusaha menjawab rumusan masalah yang terdapat dalam Bab I, yaitu sebagai berikut.

##### 1. Perencanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun pada dasarnya memiliki sistematika yang sama dengan RPP pada umumnya. Sistematika RPP yang dibuat mengacu pada Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Namun, terdapat beberapa komponen yang membedakan dengan RPP pada penelitian ini dengan RPP lainnya. Perbedaan tersebut diantaranya terletak pada langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari lima tahap, yaitu tahap *relating*, tahap *experiencing*, tahap *applying*, tahap *cooperating*, dan tahap *transferring*. Hal ini sesuai dengan tahapan pembelajaran dalam strategi REACT. Perencanaan pembelajaran yang disusun tidak sekaligus baik, namun mengalami perbaikan dari siklus pertama ke siklus selanjutnya. Penyusunan RPP menuntut guru untuk menguasai teori mengenai strategi REACT yang akan diterapkan, kurikulum serta materi ajar yang akan disampaikan.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran matematika materi bangun ruang dengan menggunakan strategi REACT dapat membuat siswa menjadi lebih aktif. Dalam pelaksanaannya guru berperan sebagai fasilitator dan siswa yang lebih banyak aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Ini terlihat siswa sangat antusias ketika ditanya tentang benda-benda bangun ruang dan menjawab pertanyaan dengan baik. Siswa juga melakukan kegiatan diskusi kelompok dengan bekerjasama dan saling bertanggung jawab antar anggota kelompoknya. Siswa membuat kerangka bangun ruang. Siswa terlihat bersemangat dalam membuatnya karena hal itu belum pernah dilakukan.

## 3. Peningkatan Pemahaman Konsep

Hasil tes kemampuan pemahaman konsep yang mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Pada siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh mencapai 65,4 dengan presentase ketuntasan 62%, nilai tertinggi diperoleh dengan 100 sedangkan nilai terendah diperoleh dengan nilai 36,6. Pada siklus II, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 74,6, dengan presentase ketuntasan 78%, skor tertinggi diperoleh dengan 100 sedangkan nilai terendah diperoleh dengan nilai 28. Pada siklus III, nilai rata-rata kembali meningkat menjadi 91,3 dengan presentase ketuntasan 100%, nilai tertinggi diperoleh dengan nilai 100 sedangkan nilai terendah diperoleh dengan nilai 70. Peningkatan kemampuan pemahaman konsep juga dibuktikan dengan rata-rata indeks gain dari siklus I ke siklus II sebesar 0,20 dengan interpretasi rendah dan rata-rata indeks gain dari siklus II ke siklus III sebesar 0,52 dengan interpretasi sedang.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa penerapan strategi REACT dapat meningkatkan pemahaman konsep materi bangun ruang pada siswa kelas V A SDN Cilumber Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

## **B. Rekomendasi**

Ada beberapa rekomendasi yang ingin penulis ingin sampaikan kepada pihak-pihak terkait, diantaranya kepada:

### **1. Guru**

Guru perlu mencoba menerapkan strategi REACT dalam pembelajaran untuk membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman konsep materi bangun ruang. Selain itu, guru juga diharapkan dapat menerapkan strategi REACT pada pokok bahasan lain atau pada mata pelajaran lain. Dalam menerapkan strategi ini, guru perlu menguasai kajian teori tentang strategi REACT, kurikulum dan materi ajar serta mempersiapkan RPP dan media pembelajaran dengan matang.

### **2. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah perlu memotivasi guru-guru untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi REACT baik pada pelajaran matematika maupun pada pelajaran lain. Selain itu, kepala sekolah diharapkan memfasilitasi dan mengembangkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pembelajaran.

### **3. Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas waktu penelitian dan memperdalam bidang kajian sehingga dapat mencapai hasil yang lebih optimal dan memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.